PENILAIAN POTENSI ODTWA AIR TERJUN RIAM BATUK DI DESA AMBOYO UTARA KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

MARKULANUS YUDHA
G1011211034

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Penilaian Potensi ODTWA Air Terjun Riam Batuk di desa Amboyo Utara Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 24 juni 2025



Markulanus Yudha
NIM G1011211034

ABSTRAK

MARKULANUS YUDHA. Penilaian Potensi Odtwa Air Terjun Riam Batuk di Desa Amboyo Utara Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Dibimbing Oleh SLAMET RIFANJANI dan MUFLIHATI.

Kabupaten landak merupakan daerah yang mempunyai beranekaragam flora dan fauna serta memiliki kekayaan alam dan keindahan alam yang berpotensi sebagai objek wisata sehingga harus di kembangkan, salah satunya adalah Air Terjun Riam Batuk di desa Amboyo utara Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak. Tujuan penelitian adalah mendapatkan nilai potensi daya Tarik Air Terjun Riam Batuk. Metode penelitian adalah dengan survei dan observasi langsung dilapangan serta melakukan wawancara dengan kuesioner menggunakan teknik accidental sampling untuk menentukan responden, dan memberi penilaian pada setiap unsur serta sub unsur yang menggunakan pedoman penilaian ODTWA PHKA 2003. Unsur yang dinilai seperti daya Tarik wisata, aksesibilitas, kondisi sosial ekonomi, akomodasi, sarana prasarana penunjang, keamanan kawasan, dan ketersediaan air bersih. Hasil nilai keseluruhan mendapat nilai total sebesar 3.211,72/7 = 458,81 atau masuk kedalam kategori klasifikasi (B), Cukup potensial dikembangkan menjadi destinasi wisata.

Kata kunci: Daya Tarik; Pariwisata Alam; Penilaian Potensi.

ABSTRACT

MARKULANUS YUDHA. Assessment of the Potential of Natural Tourism Attraction (ODTWA) of Riam Batuk Waterfall in Amboyo Utara Village, Ngabang District, Landak Regency. Supervised by SLAMET RIFANJANI and MUFLIHATI.

Landak Regency is an area rich in diverse flora and fauna, as well as abundant natural resources and scenic beauty, which hold great potential as tourism attractions and therefore need to be developed. One such attraction is the Riam Batuk Waterfall, located in Amboyo Utara Village, Ngabang District, Landak Regency. The aim of this study is to assess the tourism potential of the Riam Batuk Waterfall. The research method involved field surveys and direct observations, along with interviews using questionnaires. The respondents were selected using accidental sampling techniques. The assessment was based on the PHKA 2003 guidelines for evaluating the potential of natural tourism attractions (ODTWA). The elements assessed included tourism attraction, accessibility, socio-economic conditions, accommodation, supporting infrastructure, area security, and the availability of clean water. The total score obtained was 3.211,72/7 = 458,81 which falls under classification category (B), meaning it is fairly potential to be developed into a tourist destination.

Keywords: Attraction, Natural Tourism, Potential Assessment.

PENILAIAN POTENSI ODTWA AIR TERJUN RIAM BATUK DI DESA AMBOYO UTARA KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

MARKULANUS YUDHA

NIM G1011211034

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENILAIAN POTENSI ODTWA AIR TERJUN RIAM BATUK DI DESA AMBOYO UTARA KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
MARKULANUS YUDHA
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 24 juni 2025

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM
NIP 197412072002121004

Pembimbing II

Ir Muflihati, SHut. MSi, IPM
NIP 197607192005012001

Penguji I

Ir Erianto, MP, IPU
NIP 19641209199940210001

Penguji II

Sarma Siahaan, SSi, MSi
NIP 197209201999032002

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2025 ialah Penilaian Potensi ODTWA Air Terjun Riam Batuk di Desa Amboyo Utara Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S.Hut., MP., IPM. dan Ibu Ir. Muflihati, SHut, MSi, IPM. sebagai pembimbing, serta Bapak Ir. Erianto, MP, IPU. dan Ibu Sarma Siahaan, SSi., MSi. sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah, Ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 24 juni 2025

Markulanus Yudha

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan Dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Wisata Alam 3
Penilaian Daya Tarik Wisata 3
Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata 4
Pedoman Penilaian ODTWA 4
Kerangka Alur Penelitian 7
METODE PENELITIAN 8
Lokasi Dan Waktu 8
Objek Dan Alat Penelitian 8
Jenis Dan Sumber Data 8
Variabel Penelitian 9
Teknik Pengumpulan Data 14
Prosedur Penelitian 14
Analisis Data 15
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 18
Letak Luas Dan Topografi 18
Jumlah Penduduk Dan Mata Pencaharian 18
Aksebilitas 19
Sarana Dan Prasarana 20
HASIL DAN PEMBAHASAN 22
Penilaian Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam 22
Karakteristik Pengunjung 32
PENUTUP 35

Kesimpulan 35
Saran 35
DAFTAR PUSTAKA 35
RIWAYAT HIDUP 50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Kriteria daya tarik (bobot 6)…….. 10
Tabel 2 Kriteria penilaian aksebilitas (bobot 5)……. 11
Tabel 3 Kriteria penilaian Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi (bobot 5 12
Tabel 4 Kriteria penilaian Akomodasi (Bobot 3)……... 12
Tabel 5 Kriteria Penilaian Sarana Prasarana Penunjang (Bobot 3)…… 12
Tabel 6 Kriteria penilaian keamanan (Bobot 3)…… 13
Tabel 7 Kriteria Penilaian Ketersediaan Air Bersih (Bobot 6)…….. 13
Tabel 8 Klasifikasi Pengembangan Berdasarkan Nilai x Bobot Kriteria Penilaian Daya Tarik Wisata……. 15
Tabel 9 Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai x Bobot Kriteria Penilaian Aksebilitas…… 16
Tabel 10 Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai x Bobot Kriteria Penilaian Kondisi Sosial Ekonomi……... 16
Tabel 11 Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai x Bobot Kriteria Penilaian Akomodasi……. 16
Tabel 12 Klasifikasi unsur pengembangan berdasarkan Nilai x Bobot kriteria penilaian sarana dan prasarana…….. 16
Tabel 13 klasifikasi unsur pengembangan berdasarkan Nilai x Bobot kriteria penilaian keamanan…… 16
Tabel 14 Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai x Bobot Kriteria Penilaian Ketersedian Air Bersih……. 17
Tabel 15 Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai x Bobot setiap Kriteria Penilaian……. 17
Tabel 16 Sarana Infrastruktur Masyarakat…… 20
Tabel 17 Hasil Perhitungan Kriteria Penilaian Aksebilitas…….. 25
Tabel 18 Hasil Perhitungan Kriteria Penilaian Kondisi Sosial Ekonomi (Radius 5 Km dari batas kawasan atau jarak terdekat dengan objek)……. 25
Tabel 19 Hasil Perhitungan Kriteria Penilaian Akomodasi (Radius 15 Km dari objek)…….. 27
Tabel 20 Hasil Perhitungan Kriteria Penilaian Sarana Dan Prasarana Penunjang (Radius 10 Km dari objek)…….. 28

Tabel 21 Hasil Perhitungan Kriteria Penilaian Keamanan…….. 29
Tabel 22 Hasil Perhitungan Kriteria Penilaian Ketersediaan Air Bersih…. 30
Tabel 23 Rekapitulasi Nilai Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) Air Terjun Riam Batuk…… 31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Alur Penelitian 7
Gambar 2 Sarana Infrastruktur (a) Kantor Desa (b) Greja Gppik (c) Greja Isa Almasih 21
Gambar 3 Diagram Hasil Perhitungan Kriteria Potensi Penilaian Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Riam Batuk 22
Gambar 4 Akses Menuju Kawasan Air Terjun Riam Batuk (a) Tanjakan Menuju Kawasan Air Terjun Riam Batuk, (b) Jembatan Menuju Kawasan Air Terjun Riam Batuk (c) Kondisi Jalan Dikawasan Air Terjun Riam Batuk. 24
Gambar 5 Beberapa Penginapan Di Sekitar Kawasan Air Terjun Riam Batuk (a) Hanura (b) Grand Landak (c) Dangau Landak 26
Gambar 6 Beberapa Sarana Dan Prasarana Di Sekitar Kawasan Air Terjun Riam Batuk (a) Greja (b) Masjid (c) Toko/Kios 28
Gambar 7 Beberapa Foto Air Di Sekitar Kawasan Air Terjun Riam Batuk (a) Air Di Sekitar Bawah Air Terjun (b) Air Di Hilir (c) Aliran Air 30
Gambar 8 Asal , Usia, Status Pernikahan Pengunjung..... 32
Gambar 9 (a) Pekerjaan Pengunjung, Dan (b) Usia Pengunjung. 33

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kuisioner…….... 38
Lampiran 2 Data Responden Desa Amboyo Utara Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak…….. 46
Lampiran 3 Peta Lokasi Penelitian Desa Amboyo Utara Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak…….. 47

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wisata alam merupakan bentuk rekreasi yang memanfaatkan keindahan dan kekayaan alam, baik yang masih alami maupun yang telah dikembangkan oleh manusia (Fandeli 2000). Wisata alam tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi media edukasi dan pelestarian lingkungan. Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, disebutkan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata di berbagai wilayah, yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan dari masyarakat, pelaku usaha, serta pemerintah. Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, ekowisata menjadi salah satu bentuk wisata yang semakin diminati. Ekowisata tidak hanya berfokus pada eksploitasi keindahan alam semata, tetapi juga menekankan pada aspek edukatif, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat lokal.

Menurut (Ridwan 2019), daerah atau negara yang mampu mengelola sumber daya alamnya secara bijak dan berkelanjutan akan berkembang pesat, khususnya dalam sektor pariwisata. Pengelolaan wisata berbasis konservasi dan partisipasi masyarakat lokal terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya.

Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, merupakan wilayah yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah. Kecamatan Ngabang, sebagai ibu kota kabupaten, memiliki posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sektor pariwisata, terutama ekowisata. Wilayah ini memiliki berbagai elemen ekologi yang mendukung, seperti dataran rendah, hutan hujan tropis, sungai, dan pegunungan, yang sangat cocok untuk kegiatan wisata berbasis alam seperti *trekking, bird watching*, dan wisata air. Salah satu lokasiyang memiliki potensi besar namun belum tergarap maksimal adalah Air Terjun Riam Batuk. Keindahan alami, ekosistem yang masih terjaga, serta nilai ekologis tinggi menjadikan lokasi ini sebagai kandidat ideal untuk pengembangan wisata berbasis alam. Namun, potensi besar tersebut belum didukung oleh informasi dan data yang memadai. Belum tersedianya data ilmiah yang sistematis dan terukur menjadi hambatan utama dalam pengembangan kawasan ini sebagai destinasi wisata. (Siahaan *et al*. 2022) menyatakan bahwa pengembangan destinasi wisata membutuhkan penilaian potensi serta ketersediaan data yang akurat sebagai dasar dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata. Tanpa adanya kajian mendalam, sulit bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan strategis dan menyusun perencanaan berbasis data. Selain itu, pengembangan pariwisata berkelanjutan harus didasarkan pada prinsip-prinsip konservasi, pemberdayaan masyarakat, serta keberlanjutan ekonomi. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan

studi mengenai daya tarik wisata alam Air Terjun Riam Batuk secara menyeluruh dan ilmiah, yang mencakup aspek ekologi, estetika, aksesibilitas, dan potensi ekonomi. Juga perencanaan pengembangan objek wisata membutuhkan data yang akurat dan terukur mengenai potensi dan daya tariknya agar dapat dijadikan dasar kebijakan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis komunitas.

Hingga saat ini belum ada instansi atau pihak terkait yang menunjukkan ketertarikan serius untuk mengembangkan kawasan ini. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya informasi spesifik dan kajian ilmiah yang dapat meyakinkan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mendokumentasikan potensi wisata alam Air Terjun Riam Batuk, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi pengembangan yang berkelanjutan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) Air Terjun Riam Batuk jika dinilai berdasarkan aspek daya tarik wisata, aksesibilitas, kondisi sosial ekonomi masyarakat, akomodasi, sarana dan prasarana penunjang, keamanan, serta ketersediaan air bersih, sehingga dapat diketahui klasifikasi potensinya untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam yang berkelanjutan.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menilai potensi ODTWA Air Terjun Riam Batuk berdasarkan aspek daya tarik wisata, aksesibilitas, kondisi sosial ekonomi, akomodasi, sarana dan prasarana penunjang, keamanan, serta ketersediaan air bersih, sehingga dapat diketahui klasifikasi potensinya sebagai dasar pengembangan wisata alam berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dalam memperkaya kajian potensi wisata alam, secara praktis sebagai dasar pertimbangan bagi pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan kawasan wisata, serta secara sosial ekonomi dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian alam.